

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai, yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs (Kemenkes RI, 2019). AKI di Riau pada tahun 2019 adalah jumlah kematian ibu meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 125 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 31 orang, kematian ibu bersalin 35 orang dan kematian ibu nifas 59 orang. (Dinkes Provinsi Riau, 2019).

Asuhan kehamilan adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil. Melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan (Jannah, 2012).

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dalam asuhan 14 T dimana selama Kehamilan dilakukan minimal 6 x kunjungan, 2 x pada trimester pertama (kehamilan 12 minggu), 1 x pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 24 minggu), 3 x pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu). Dengan standar minimal 14T yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi badan, tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran atas/LILA), ukur tinggi fundus uteri/tinggi rahim, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus bila diperlukan, beri tablet

tambah darah, tes/periksa laboratorium, tata laksana/penanganan kasus,temu wacara/konseling (Kemenkes RI, 2020).

Asuhan persalinan dimulai dengan tahapan kala I dimulainya dari pembukaan servik sampai pembukaan lengkap, kala I terdiri dari fase laten dan fase aktif. Dilanjutkan dengan kala II dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi, kala III dimulai dari lahirnya bayi sampai lahirnya plasenta dan selaput ketuban dan kala IV dimulai dari lahirnya plasenta dan berakhir dua jam post partum (Hidayat dan Sujiyatini, 2010).

Pelayanan pada asuhan bayi baru lahir untuk memantau keadaan dan perkembangan bayi dilakukan 3 x kunjungan setelah bayi baru lahir, pada usia bayi 6-48 jam, usia bayi 3-7 hari dan kunjungan terakhir pada usia 8-28 hari (Kemenkes RI, 2020).

Pelayanan asuhan nifas terdapat kebijakan program nasionalnya paling sedikit 4 kali kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi lahir, untuk mencegah mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi yaitu pada kunjungan pertama 6-8 pertama setelah persalinan, 6 hari setelah persalinan, 2 minggu setelah persalinan, dan 6 minggu setelah persalinan (Kemenkes RI, 2020)

Asuhan kebidanan pada keluarga berencana dilakukan dengan memberikan konseling, tujuan pemberian konseling untuk memberikan kesempatan pada ibu untuk menentukan pilihan dalam ber KB.(Hayati dan Azwar, 2013).

Bidan memberikan asuhan komprehensif, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan, seperti yang dilakukan dengan Ny. S mulai dari kehamilan trimester III yang fisiologis, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

Mahasiswa akan terlibat langsung dalam memberikan kesempatan asuhan yang tepat dan benar kepada ibu, serta secara aktif menilai sedini mungkin kesehatan yang dialami oleh ibu. Serta metode CoC ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan dan skil dalam

melayani ibu secara holistic selama masa hamil bersalin, nifas, BBL, dan KB (Hardianingsing, 2020)

Hasil penelitian hardianingsing, Dkk 2020, bahwa klien menyampaikan senang dan puas dengan asuhan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Klien mendapatkan dan pendampingan dari mahasiswa sejak kehamilan, klien merasa terbantu dengan adanya pendampingan dari mahasiswa.

Senada dengan hasil penelitian (Yani, 2019) bahwa metode pembelajaran klinik dengan CoC terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang filosofi perawatan kebidanan ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan model perawatan yang terpecah-pecah.

Berdasarkan tuntutan kurikulum DIII Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru dimana mahasiswa mampu memberikan asuhan pelayanan yang berkesinambungan atau *continuity of care* pada ibu maternal sejak masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, serta KB selama praktik di PMB Zulfi Hastuti Amd.Keb penulis telah melakukan *continuity of care* pada Ny.S dengan usia 28 tahun G<sub>1V</sub>P<sub>11</sub>A<sub>1</sub> usia kehamilan 37 minggu 4 hari dengan hasil kehamilan keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melaporkan kegiatan kebidanan yang berkesinambungan *continuity of care* terhadap Ny.S di PMB Zulfi Hastuti Amd.Keb atau sebagai bentuk pemenuhan syarat kelulusan di DIII Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang diberi judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny. S Masa Hamil Sampai Dengan Masa Nifas Di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb”

## **B. Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan**

Laporan ini merupakan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S G<sub>1V</sub>P<sub>11</sub>A<sub>1</sub> mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb Pekanbaru dan dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta didokumentasikan dengan metode SOAP.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S G<sub>IV</sub>P<sub>II</sub>A<sub>1</sub>, mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. S G<sub>IV</sub>P<sub>II</sub>A<sub>1</sub>, di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb
- b. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. S G<sub>IV</sub>P<sub>II</sub>A<sub>1</sub> di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb
- c. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. S P<sub>III</sub>A<sub>1</sub>, di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb
- e. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada asuhan keluarga berencana Ny. S P<sub>III</sub>A<sub>1</sub> di PMB Zulfi Hastuti, Amd.Keb
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.S mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

## **D. Sasaran, tempat dan waktu asuhan kebidanan**

### **1. Sasaran**

Yang menjadi sasaran dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. S beserta bayi selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

### **2. Tempat**

Lokasi pengambilan kasus ANC, INC, PNC, BBL dan KB di BPM Zulfi Hastuti, Amd.Keb di Jl.Bakti Permai Sigunggung, Kecamatan Labuh Baru Barat, Kota Pekanbaru.

### 3. Waktu

- a. Asuhan kehamilan pada tanggal 1 April 2021
- b. Asuhan Persalinan pada tanggal 18 April 2021
- c. Asuhan Bayi Baru Lahir pada tanggal 18 April – 15 Mei 2021
- d. Asuhan Nifas pada tanggal 18 April – 29 Mei 2021
- e. Asuhan Keluarga Berencana pada tanggal 13 Juni 2021

## E. Manfaat Penulisan

### 1. Bagi STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswi dalam meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana serta sebagai sarana kepustakaan pendidikan manajemen asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

### 2. Bagi PMB Zulfi Hastuti

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan asuhan kebidanan yang sesuai kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan akseptor KB.

### 3. Bagi Ny. S

Bagi ibu yang menjadi pasien dalam ujian komprehensif mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Selain itu ibu juga dapat menambah pengetahuan dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana agar kesehatan ibu dan bayi selalu terjaga.